



LEBONG

KAMIS, 13 JULI 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Merata Aset Tanah di Lebong Berisiko Dicatut



GUNDALA

TUBEI - Perintah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) soal penertiban aset tak bergerak berupa lahan dan bangunan belum sepenuhnya dijalankan Pemerintah Kabupaten Lebong. Sejak tahun 2020, sampai saat ini baru 240 bidang tanah yang dilengkapi sertifikat atas nama pemer-

intah daerah.

Artinya baru 40 persen dari total aset 626 bidang tanah yang menyebar di 12 kecamatan. Selebihnya, 60 persen aset lahan daerah belum bersertifikat.

Kalaupun ada sertifikatnya masih nama perseorangan. Kondisi ini jelas sangat rawan memicu terjadinya pencatutan.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Erik Rosadi, S.STP, M.Si melalui Kabid Aset, Gundala, SE memastikan 386 bidang tanah yang belum dilengkapi sertifikat akan dituntaskan paling lambat 2025. "Teknisnya memang tidak bisa sekaligus karena anggaran daerah yang terbatas," kata Gundala.

Tahun ini, Bidang Aset bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) telah melakukan pengukuran terhadap 120 lahan yang akan disertifikasi. Program penerbitan sertifikat lahan milik daerah tersebut akan dilaksanakan secara bertahap menyesuaikan anggaran yang tersedia.

"Jumlah lahan yang disertifikasi segitu sesuai anggaran yang hanya disiapkan Rp 50 juta. Untuk tahun depan akan kami usulkan setidaknya 200 bidang lahan," ungkap Gundala.

Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si memastikan akan menambah anggaran penerbitan sertifikat lahan di tahun 2024. Program sertifikasi lahan menjadi program prioritas Pemkab Lebong sebagai wujud penyelamatan aset.

"Dalam dua tahun ke depan kami target seluruh aset lahan Pemkab Lebong sudah bersertifikat," demikian Mustarani.

Diketahui, rata-rata lahan Pemkab yang belum dilengkapi sertifikat itu berupa lahan sawah dan perkebunan yang digarap masyarakat. Termasuk beberapa lahan milik sekolah yang kondisinya terbengkalai menjadi lahan serut. (sca)